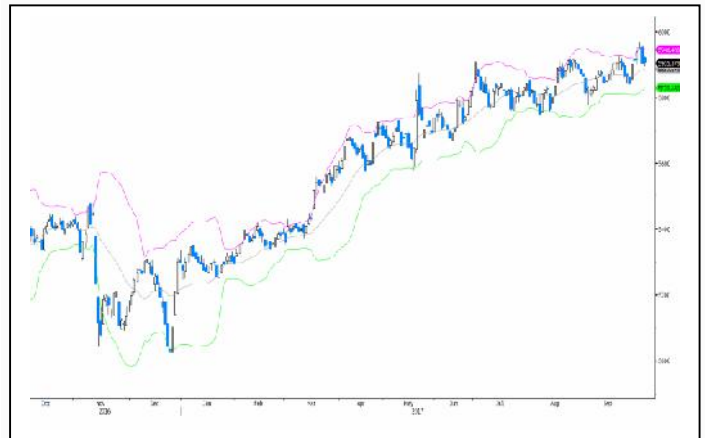


NEWS HEADLINES

- ADHI siapkan dana Rp2 triliun
- Anak usaha WIKA akan IPO pada 1H18
- WIKA Gedung peroleh kontrak Rp 20 triliun
- WSKT akan menjual kepemilikan di 8 ruas tol
- WSKT targetkan konsensi 300 km ruas tol baru
- MKI diminta tender offer saham publik META
- ADRO incar proyek PLTS 100 MW
- SQMI akan ekspor batubara
- Holding energi dan pertambangan selesai November 2017
- PALM bagi dividen Rp 25 per saham
- ANTM partisipasi pembangunan RSUD di Kolaka, Sulawesi
- MEDC kuasai 77,68% saham Saratoga
- MDLN serap capex Rp300 miliar selama semester I 2017
- APLN akan mengakuisisi Pesona Mitra Kembar
- Kredit BBNi tumbuh 15% pada kuartal III-2017
- TAXI akan jual lahan untuk mengurangi beban
- EXCL gencarkan BTS baru di Suluttenggo
- PRDA akan belanja peralatan modern
- AMFG siap bangun pabrik baru
- CMPP menunda pelaksanaan RUPSLB

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Perspektif teknikal mengindikasikan trend melemah bagi IHSG dalam pekan ini. Sinyal pelemahan bagi IHSG terkonfirmasi dari indikator MACD dan Stochastic membentuk Dead Cross Pattern. Sinyal lainnya yakni MA5 dan MA20 juga mengkonfirmasi negatif bagi IHSG untuk pekan ini

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	5905.378	+3.472	6,445.00	6,633.21
LQ-45	984.678	+1.824		

MARKET REVIEW

Rally di Wall Street berimbas ke bursa saham Asia dan Eropa selama pekan lalu. Libur Hari Nasional di Cina hingga 9 Oktober menyebabkan bursa saham Asia lainnya mengacu pada pergerakan di Wall Street. Wall Street rally selama 6 hari berturut-turut dan bahkan mencatatkan rekor tertingginya. Sejumlah data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang kuat menjadi indikasi pertumbuhan ekonomi AS dan diekspektasikan mendorong pertumbuhan global. Pasar juga mencermati pergantian kepemimpinan The Fed. Dua nama kuat muncul yaitu Jerome Powell dan Kevin Warsh.

Selain faktor Amerika, apresiasi di bursa saham Asia juga didorong oleh proyeksi World Bank untuk pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Asia Timur dan Pasifik tahun 2017 menjadi 6,4% dari proyeksi pada April 2017 sebesar 6,2%. Revisi itu berdasarkan meningkatnya prospek pertumbuhan ekonomi global dan permintaan domestik yang terus berlanjut. Selain itu didasarkan pada pertumbuhan ekonomi Cina yang kuat sebesar 6,7%, meski diproyeksi melambat ke 6,4% di tahun 2018. Sedang pertumbuhan ekonomi negara Asia Tenggara yang besar diproyeksi 5,1% di tahun 2017 dan 5,2% di 2018, atau naik dari 4,9% di 2016. Kenaikan di bursa saham Jepang pada Jumat lalu didorong oleh data leading index pada Agustus yang naik ke 106,8 dari sebelumnya 105,2, meski data reserve assets turun menjadi USD 1266,3 miliar dari USD 1268 miliar.

IHSG sendiri rally selama 4 hari berturut-turut. Sempat terkoreksi pada Kamis (5/10), IHSG bergerak fluktuatif pada Jumat (6/10) dan ditutup menguat 0,06% ke 5.905,37. Investor menanti data cadangan devisa. Cadangan devisa Indonesia pada September 2017 tercatat USD 129,4 miliar dari USD 128,79 miliar pada Agustus. Saham sektor batu bara dan konstruksi aktif diperdagangkan pada pekan lalu. Selama sepekan IHSG menguat 0,08%. Nilai rupiah melemah hingga ke Rp 13.500/USD karena kekhawatiran dampak rencana kebijakan pemerintahan Donald Trump, yaitu kenaikan Fed Fund Rate (FFR), pengurangan neraca The Fed secara bertahap yang saat ini sebesar USD 4,5 triliun, reformasi pajak perusahaan dan perorangan AS. Menurut FedWatch CME Group, ekspektasi pasar atas kenaikan FFR pada Desember 2017 mencapai 81,7%.

Bursa saham Eropa juga merespon positif kenaikan di Wall Street karena mempertimbangkan dampak rencana kebijakan The Fed terhadap pertumbuhan global serta merespon data-data ekonomi negara-negara besar di Uni Eropa. Namun gejolak di Spanyol menyusul referendum kemerdekaan Catalonia menyebabkan penguatan di bursa saham Eropa tertahan. Krisis Catalonia itu menyebar dari perbankan Spanyol ke industri yang lebih luas dan ke kawasan Eropa. Mata uang Euro juga melemah. Beberapa negara Eropa khawatir referendum Catalonia akan memicu hal yang sama di negaranya. Mahkamah Konstitusi Spanyol memerintahkan penangguhan sidang pleno yang dijadwalkan Senin di parlemen Catalonia atas permintaan para pemimpin separatis untuk mendeklarasikan kemerdekaan. Pada Jumat (6/10) bursa saham Eropa tentatif mixed.

MARKET VIEW

Dari dalam negeri yang menjadi perhatian pasar rilis data Neraca Perdagangan. Neraca perdagangan pada September diperkirakan surplus, meski lebih rendah surplus Agustus yang mencapai USD1,72 miliar. Potensi surplus didorong oleh adanya kenaikan harga komoditas, minyak dalam beberapa minggu terakhir.

Kabar lainnya optimistis pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, Pemerintah perkiraan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III sebesar 5,2%, atau lebih baik dari kuartal II. Diperkirakan pertumbuhan ini ditopang membaiknya investasi dan ekspor & import pada kuartal III. Selain itu, daya beli masyarakat pada kuartal III mulai membaik, kendati ada kabar bahwa daya beli masyarakat masih lemah.

Kesepakatan Pemerintah dan PT Freeport Indonesia ini juga tidak luput perhatian pasar. Pemerintah dan Freeport mengadakan pertemuan membahas beberapa poin negosiasi belum menemui titik temu. Dalam pertemuan itu Freeport menyatakan tetap sepatutnya dengan poin negosiasi. Salah satu poin yang masih belum mencapai titik temu mengenai jaminan stabilitas investasi.

Pemerintah membicarakan mengenai langkah yang akan dilakukan agar hal-hal terkait pembiayaan infrastruktur dapat lebih melibatkan masyarakat. Seperti pembiayaan melalui pasar modal yang bisa digunakan, baik untuk infrastruktur yang baru dikembangkan, maupun infrastruktur yang telah jadi. Selain itu, pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) segera mengkaji kemudahan proses bagi startup untuk mencatatkan sahamnya di BEI.

Dari AS, Presiden Donald Trump mengatakan tentang bahaya ancaman nuklir Korea Utara dan Iran terhadap AS yang terus mengembangkan senjata nuklir. Trump tidak akan membiarkan ancaman bagi AS dan akan melakukan apapun untuk mencegah ancaman itu.

Kisruh Trump dengan pejabatnya, Trump melontarkan kemarahan pada kepala stafnya, John Kelly dan pejabat-pejabat lainnya setelah NBC News melaporkan adanya ketegangan antara Trump dan Tillerson. Hal ini menjadi sumber kemarahan Trump karena disebutkan bahwa, Wakil Presiden AS Mike Pence dan pejabat-pejabat tinggi lainnya membujuk Tillerson untuk tidak mundur.

Krisis Catalonia tetap menjadi perhatian pelaku pasar. Catalonia akan mendeklarasikan kemerdekaan pada Senin. Deklarasi kemerdekaan tersebut akan disusul dengan sidang parlemen untuk mengevaluasi hasil pemungutan suara pada 1 Oktober lalu. Namun, Mahkamah Konstitusi (MK) Spanyol melarang parlemen Catalonia menggelar sidang pada hari Senin.

Ditengah ketidakpastian dari eksternal, diperkirakan dukungan pasar bisa terangkat dari faktor dalam negeri terutama katalis dari data ekonomi serta laba perusahaan. Sentimen internal ini diperkirakan membuat IHSG bergerak mixed, potensi koreksi terbatas di pekan ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Adhi Karya (ADHI) akan menyiapkan dana sekitar Rp2 triliun untuk membangun proyek kereta ringan, Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi sampai akhir 2017. Dana pembangunan LRT tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman. Sampai akhir tahun ini total dana yang dikeluarkan sebesar Rp7 triliun, dimana Rp5 triliun telah dikeluarkan sebelumnya oleh perseroan.

Wijaya Karya (WIKA) menyiapkan anak usaha Wika Realty untuk melaksanakan IPO pada kuartal I-2018. Perseroan berencana melepas sekitar 30%-40% dari total saham perusahaan kepada publik dengan target dana Rp3.5-Rp5 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk mengurangi utang, pembayaran lahan serta pengembangan usaha. Adapun lahan yang dimiliki perusahaan adalah 200 hektare dan tersebar di Samarinda, Balikpapan, Manado, Bali, Semarang, Bandung, Surabaya dan Jakarta.

Anak usaha Wijaya Karya (WIKA), yakni Wika Gedung memperoleh kontrak pembangunan properti dari Grup Wijaya Karya senilai lebih dari Rp 20 triliun. Adapun, kontrak senilai Rp 17,3 triliun diperoleh dari konstruksi proyek pembangunan properti antara Wika Realty dan Wika Gedung.

Waskita Karya (WSKT) berencana menjual 8 ruas tol yang telah beroperasi dengan panjang sekitar 500 km antara lain Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, Solo-Ngawi, Ngawi-Kertosono, Pesuran-Probolinggo. Sementara itu nilai penjualan diperkirakan mencapai Rp 45 triliun. Penjualan tol tersebut akan digunakan untuk membangun 300 km jalan tol baru.

Waskita Karya (WSKT) menargetkan tambahan konsensi 300 km ruas tol baru dalam tiga tahun mendatang. Adapun dana yang dibutuhkan untuk rencana penambahan sejumlah konsensi ruas tol diperkirakan mencapai Rp30 triliun.

Matahari Kapital Indonesia (MKI) sebaiknya melakukan tender offer saham publik Nusantara Infrastructure (META). Sebab, aksi MKI membeli sebanyak 43% atau 6,6 miliar saham META dari Eagle Infrastructure Fund Limited dan Hijau Makmur Sejahtera telah mengakibatkan perubahan pengendali. MKI telah mengeluarkan dana senilai Rp 1,8 triliun untuk membeli 43% saham META.

Adaro Energy (ADRO) melalui anak usahanya, Adaro Power, tengah mengincar proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan total kapasitas 100 MW di Sumatera. Perseroan telah lolos tahap prakualifikasi lelang.

Renuka Coalindo (SQMI) menargetkan mulai memperoleh kontrak perdagangan batubara tahun depan. Hal ini sejalan dengan diperolehnya izin usaha pertambangan operasi produksi khusus pengangkutan dan penjualan batubara dari pemerintah. Perseroan akan memfokuskan bisnis pengangkutan dan penjualan batubara setelah melepas kepemilikan pertambangan batubara.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno menegaskan bahwa pembentukan holding energi yakni sektor minyak dan gas bumi (migas) serta pertambangan bisa tuntas pada November 2017. Holding migas dan tambang merupakan dua sektor yang diutamakan bisa selesai tahun 2017, setelah harmonisasi dengan kementerian terkait dan pembahasan melalui focus group discussion (FGD) internal antar perusahaan. Holding BUMN migas meliputi Pertamina sebagai induk dan Perusahaan Gas Negara (PGAS). Sedangkan holding BUMN tambang terdiri dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebagai induk, dan beranggotakan perusahaan lainnya, yakni Bukit Asam (PTBA),

Timah (TINS) dan Aneka Tambang (ANTM).

Provident Agro (PALM) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 25 per lembar saham atau setara dengan Rp 177,99 miliar.

Aneka Tambang (ANTM) berpartisipasi dalam pembangunan Rumah Sakit Daerah (RSUD) di Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai implementasi tanggung jawab CSR. Selain bidang kesehatan, Antam juga fokus pada pelaksanaan program pengembangan masyarakat berkelanjutan pada prioritas bidang strategis yaitu akses kualitas pendidikan, pengembangan ekonomi lokal, pelestarian budaya masyarakat dan konservasi lingkungan serta penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat pemerintah lokal.

Medco Energi Internasional (MEDC) menyalurkan dana sebesar USD129,21 juta untuk mengakuisisi 77,68% saham Saratoga Power. Adapun MEDC mengambil alih 784,840 saham Saratoga Power dari Saratoga Sentra Business dan S Asia III Luxembourg SARL.

Sepanjang semester I 2017, penyerapan anggaran capital expenditure (capex) Modern Realty (MDLN) mencapai Rp300 miliar. Rencananya, capex yang belum digunakan yakni senilai Rp500 miliar akan digunakan untuk membeli lahan baru yakni berlokasi di Bekasi dan Cikande.

Agung Podomoro Land (APLN) mengakuisisi 55% saham PT Pesona Mitra Kembar Mas yang berpusat di Bandung, Jawa Barat. Akuisisi tersebut dilakukan melalui anak usaha APLN, Central Tata Makmur, yang dimiliki dengan porsi 99,98% oleh APLN. Pada 5 Oktober 2017, APLN menandatangani dokumen jual beli. Diantaranya akta jual beli 38% saham, dan pengikatan jual beli saham atas 17% saham.

Bank Negara Indonesia (BBNI) memproyeksi pertumbuhan kredit pada kuartal III-2017 mencapai 15% YoY. Perseroan mencatat sektor pendukung pertumbuhan kredit masih berasal dari sektor infrastruktur yang memiliki porsi sebesar 24% dari total kredit perseroan. Selain infrastruktur, sektor yang mendukung pertumbuhan kredit adalah perkebunan. Selain itu, rasio NPL berada pada level 2,8%. BBNI juga akan menjaga NIM sekitar 5,6% hingga akhir tahun ini.

Express Transindo Utama (TAXI) berencana menjual lahan seluas 14,5 hectare untuk membayar pinjaman dari Bank Central Asia (BBCA) dengan nilai pinjaman Rp500 miliar. Selain itu, perseroan juga akan menjual lahan di Cibubur seluas 9,3 hectare dan 1,2 hectare di Kranggan. Selain menjual aset menganggur, perseroan juga melakukan langkah efisiensi dengan merumahkan 400 karyawan dengan fungsi support. Pada semester I-2017 Express masih merugi sebesar Rp 133,113 miliar. Kerugian tersebut bertambah dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 42,898 miliar.

XL Axiata (EXCL) semakin agresif dalam meningkatkan pelayanannya di Sulawesi, khususnya di Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo (Suluttenggo) dengan menambah sedikitnya 500 BTS baru di wilayah tersebut.

Prodia Widyahusada (PRDA) mengalokasikan 19% dari dana IPO untuk belanja peralatan laboratorium klinik generasi terbaru dan teknologi informasi, untuk menopang pengembangan layanan. Perseroan meraih dana sebesar Rp1,218 triliun dari IPO pada 7 Desember 2016.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Asahimas Flat Glass (AMFG) segera menutup satu pabrik produksi kaca lembarannya yang berlokasi di Ancol berkapasitas 120.000 ton per tahun. Adapun, perseroan akan menggantinya dengan pabrik baru 210.000 ton per tahun di Cikampek-Purwasari, Jawa Barat senilai Rp 796,8 miliar.

Rimau Multi Putra Pratama (CMPP) menunda pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang sebelumnya salah satunya membahas rencana backdoor listing Indonesia Air Asia (IAA) yang sebelumnya dijadwalkan pada 6 Oktober 2017. Penundaan tersebut sehubungan permintaan perubahan dan atau tambahan informasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada pemegang saham perusahaan terkait rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Grahamas Citrawisata (GMCW) akan melaksanakan stock split dengan rasio 1:8 pada 9 November 2018 mendatang yang menjadikan nilai saham GMCW dari Rp800 menjadi Rp100. Saat ini perseroan tengah berencana menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan pemegang sahamnya untuk melakukan stock split. Selain itu, perseroan juga akan meminta persetujuan untuk mendapatkan penambahan pinjaman kembali (top up) dari bank sejumlah maksimal Rp 5 miliar. Tak hanya itu, dalam RUPSLB ini pun perusahaan akan mengganti direksi dan dewan komisaris GMCW.

Indospring (INDS) akan menambah lini bisnis baru berupa produksi alat-alat pertanian dibawa anak usaha Indobraja Primamurni. Anak usaha yang bergerak di bidang industri rolling mill ini telah menjual hasil produksinya kepada INDS sejak Oktober 2017. Nantinya, INDS akan mendistribusikan hasil produksi anak usahanya ke pasar.

Cahayasakti Investindo Sukses (CSIS) mencatat rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per Juni 2017 sebesar Rp 2,09 miliar dari sebelumnya Rp 1,06 miliar per Juni 2016. Kerugian itu akibat adanya peningkatan beban usaha perseroan sepanjang semester I 2017. Pendapatan perseroan meningkat menjadi Rp 27,56 miliar dibanding sebelumnya sebesar Rp 2,25 miliar.

Kioson Komersial Indonesia (KIOS) akan mengakuisisi perusahaan agregator voucher pulsa elektronik, Narindo Solusi Komunikasi pekan depan untuk memperkuat jaringan di daerah dan meningkatkan profitabilitas. Perseroan tak hanya menasar pelaku ritel, namun juga mitra UMKM.

IPO saham M Cash Integrasi kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga 7,2 kali. M Cash menawarkan 25% atau setara 216,98 juta lebih saham dari modal disetor kepada publik. Lewat IPO ini, perseroan mengincar dana Rp 283-314 miliar dengan harga penawaran Rp 1.300-1.400 per saham. Selain itu, perusahaan menawarkan employee stock allocation (ESA) sebesar 10% dari total saham yang ditawarkan.. Perkiraan masa penawaran awal akan dilakukan pada tanggal 6-13 Oktober 2017 dan perkiraan masa penawaran umum pada 24-26 Oktober 2017 dan perkiraan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Oktober 2017. Perseroan menunjuk PT Kresna Sekuritas dan Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) sebagai penjamin pelaksana emisi. Dana hasil IPO nantinya sekitar 60% akan digunakan untuk peningkatan modal kerja dan sekitar 30% untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan sisanya 10% untuk pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia (SDM).

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

9 October 2017

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	49.46	0.17
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.85	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1276.27	-0.33
Nickel (US\$/MT)	10600.00	65.00
Tin (US\$/MT)	20550.00	-400.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	97.35	34.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	89.90	26.54
CPO (ROTH) (US\$/MT)	692.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	2739.00	17.00
Rubber (MYR/Kg)	829.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	896.65	6.42

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	34	11,576	-51
ANTM (GR)	0.02	333	0

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2016E	2017F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	22773.67	-0.01	15.24	18.42	16.84	3.65	3.46	6,372.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	6590.18	0.07	22.42	24.03	20.88	3.94	3.56	10,200.8
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7522.87	0.20	5.32	15.29	14.33	1.91	1.86	1,768.8
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3506.73	0.28	7.91	14.67	13.00	1.61	1.46	4,907.0
CHINA	SHENZHEN SE A SH	2079.78	0.69	0.96	25.81	20.81	3.03	2.69	3,609.9
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28458.04	0.28	29.35	13.04	11.97	1.34	1.25	2,331.3
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	5905.38	0.06	11.49	17.53	15.51	2.55	2.31	480.9
JAPAN	NIKKEI 225	20690.71	0.30	8.25	17.79	16.07	1.72	1.60	3,351.6
MALAYSIA	KLCI	1764.00	0.28	7.45	16.47	15.51	1.63	1.55	251.8
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3291.29	0.90	14.25	15.05	13.90	1.21	1.15	428.0

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,519.13	55.13
EUR/IDR	15,875.65	79.34
JPY/IDR	120.11	0.62
SGD/IDR	9,905.79	21.64
AUD/IDR	10,511.60	11.97
GBP/IDR	17,688.29	29.11
CNY/IDR	2,032.10	-5.53
MYR/IDR	3,190.73	6.62
KRW/IDR	11.81	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0003
EUR / USD	1.17	0.0013
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.73	0.0001
AUD / USD	0.78	0.0008
GBP / USD	1.31	0.0018
CNY / USD	0.15	0.0002
MYR / USD	0.24	-0.0005
100 KRW / USD	0.09	-0.0002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.25
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.77
LIBOR (GBP)	England	0.27
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.04
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.04
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.07

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-17	August-17
Inflation YTD %	2.66	2.53
Inflation YOY %	3.72	3.82
Inflation MOM %	0.13	-0.07
Foreign Reserve (USD)	128.79 Bn	127.76 Bn
GDP (IDR Bn)	3,366,763.70	3,227,074.75

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.79
3M	5.96
6M	5.96
12M	5.94379

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

9 October 2017

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
12 Oct	FOMC Meeting Minutes	--
12 Oct	US PPI MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
12 Oct	US PPI YoY	Naik menjadi 2.6% dari 2.4%
12 Oct	US Initial Jobless Claims	--
12 Oct	US Continuing Claims	--
12 Oct	US Monthly Budget Statement	--
13 Oct	US CPI MoM	Naik menjadi 0.6% dari 0.4%
13 Oct	US CPI YoY	Naik menjadi 2.3% dari 1.9%
13 Oct	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 1.6% dari -0.2%
13 Oct	US Business Inventories	Naik menjadi 0.5% dari 0.2%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	20450	0.86	3.95
SMGR IJ	10700	3.13	1.78
ADRO IJ	1875	2.46	1.33
UNTR IJ	32525	1.09	1.21
BBRI IJ	15375	0.33	1.13
GGRM IJ	66425	0.87	1.02
ASII IJ	7975	0.31	0.94
TOWR IJ	4440	1.60	0.66
BDMN IJ	5475	1.39	0.66
PTBA IJ	11100	2.54	0.59

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
EMTK IJ	9300	-6.06	-3.13
HMSP IJ	3860	-0.52	-2.15
PGAS IJ	1410	-4.08	-1.34
BBNI IJ	7425	-1.00	-1.28
UNVR IJ	49975	-0.25	-0.88
PNBN IJ	1140	-2.56	-0.66
SMBR IJ	2950	-1.99	-0.55
MIKA IJ	1960	-2.00	-0.54
ISAT IJ	6175	-1.59	-0.50
BJBR IJ	2580	-1.90	-0.44

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
PT Kioson Komersial	Trade & Service	300.00	150.00	26-28 Sep'17	05 Oct'17	Sinarmas Sekuritas
PT Trisula Textile Industries	Manufacture & Industries	150.00	300.00	26-28 Sep'17	05 Oct'17	Lotus Andalan Sekuritas
PT GMF AeroAsia	Trade & Service MRO	390-510	10,890.07	02-04 Oct'17	10 Oct'17	Danareksa, Bahana, Mandiri BNI Sekuritas
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Banking & Finance	100-120	310.00	29 Sep-03 Oct'17	10 Oct'17	Panin Sekuritas
PT Kapuas Prima Coal	Mining & Energy	120-170	550.00	10 Oct'17	16 Oct'17	Erdikha Elite Sekuritas
PT M Cash Integrasi	Banking & Finance	1300-1400	216.98	24-26 Oct'17	31 Oct'17	Kresna Graha Sekurindo Trimegah Sekuritas
PT Trafoindo Prima Perkasa	Manufacture & Industries	320-400	1201.63	TBA	TBA	Bahana Sekuritas
PT Anugerah Berkah Mandiri	Property & Real Estate	800-1250	3,333.33	TBA	TBA	RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

9 October 2017



DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ACST	30.00	Cash Dividend	4 Oct 2017	05 Oct 2017	09 Oct 2017	20 Oct 2017
AALI	148.00	Cash Dividend	5 Oct 2017	06 Oct 2017	10 Oct 2017	19 Oct 2017
UNTR	282.00	Cash Dividend	5 Oct 2017	06 Oct 2017	10 Oct 2017	23 Oct 2017
AUTO	13.00	Cash Dividend	6 Oct 2017	09 Oct 2017	11 Oct 2017	20 Oct 2017
ASGR	25.00	Cash Dividend	10 Oct 2017	11 Oct 2017	13 Oct 2017	20 Oct 2017

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LAMI	Tender Offer	--	814.00	--	--	07 Sep - 06 Oct'17
ROTI	Rights Issue	9:2	1275.00	5 Oct'17	6 Oct'17	12 Oct -18 Oct'17
SILO	Rights Issue	4:1	9500.00	6 Oct'17	9 Oct'17	13 Oct -23 Oct'17
MAYA	Rights Issue	9:1	1830.00	6 Oct'17	9 Oct'17	13 Oct -26 Oct'17
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ESSA	RUPSLB	09 Oct 2017	
GTBO	RUPST	09 Oct 2017	
HADE	RUPSLB	11 Oct 2017	
MASA	RUPSLB	12 Oct 2017	
EMDE	RUPSLB	13 Oct 2017	
BNII	RUPSLB	16 Oct 2017	
KBLI	RUPSLB	16 Oct 2017	
MKNT	RUPSLB	16 Oct 2017	
BBRI	RUPST	18 Oct 2017	
UNVR	RUPSLB	18 Oct 2017	
MABA	RUPST	19 Oct 2017	
TRAM	RUPSLB	19 Oct 2017	
BSSR	RUPSLB	20 Oct 2017	
WICO	RUPSLB	20 Oct 2017	
BFIN	RUPSLB	25 Oct 2017	
MPMX	RUPSLB	26 Oct 2017	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 October 2017

BBTN

TRADING BUY

S1 2960 R1 3050

S2 2870 R2 3140

Closing Price 3010

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2960-Rp 3050
 - Entry Rp 3010, take Profit Rp 3050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.38	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-37.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	3112	Negatif
MA5	2974	Positif



LSIP

TRADING BUY

S1 1445 R1 1485

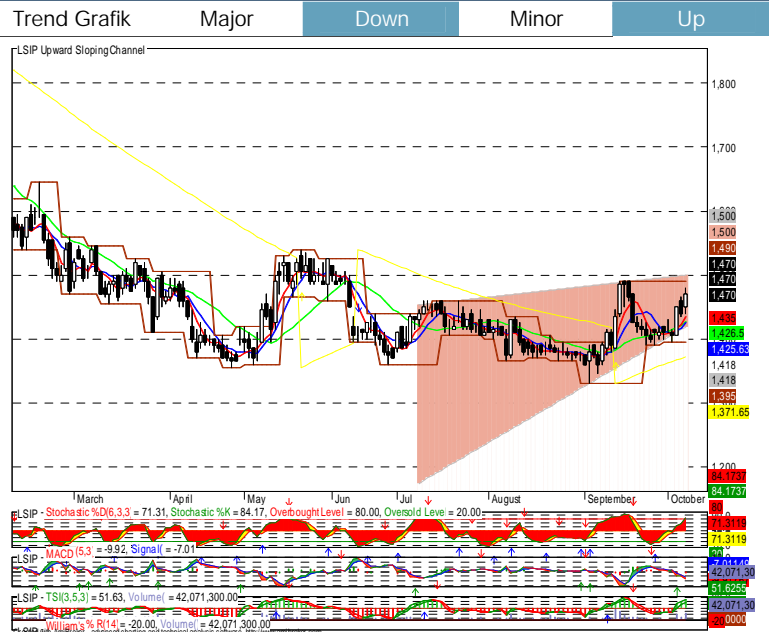
S2 1405 R2 1525

Closing Price 1470

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1445-Rp 1485
 - Entry Rp 1470, take Profit Rp 1485

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.38	Negatif
MACD	-11.11	Positif
True Strength Index (TSI)	51.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	1872	Negatif
MA5	1435	Positif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 October 2017

UNTR

TRADING BUY

S1 32225 R1 32800

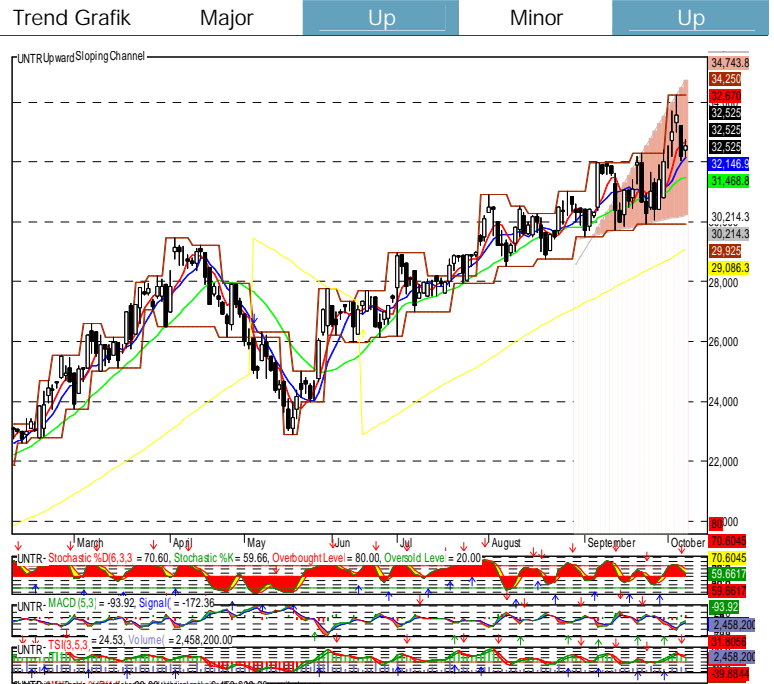
S2 31650 R2 33375

Closing Price 32525

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 32225-Rp 32800
 - Entry Rp 32525, take Profit Rp 32800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.27	Negatif
MACD	224.43	Negatif
True Strength Index (TSI)	24.53	Positif
Bollinger Band (Mid)	31469	Positif
MA5	32670	Negatif



INDF

TRADING BUY

S1 8375 R1 8475

S2 8275 R2 8575

Closing Price 8400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 8375-Rp 8575
 - Entry Rp 8400, take Profit Rp 8575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.62	Negatif
MACD	-15.05	Negatif
True Strength Index (TSI)	-17.40	Positif
Bollinger Band (Mid)	8548	Negatif
MA5	8515	Negatif



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

9 October 2017

KLBF

TRADING BUY

S1 1665 R1 1705

S2 1625 R2 1745

Closing Price 1685

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1665-Rp 1705
 - Entry Rp 1685, take Profit Rp 1705

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.88	Negatif
MACD	-3.45	Positif
True Strength Index (TSI)	-4.21	Positif
Bollinger Band (Mid)	1711	Negatif
MA5	1688	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



MAPI

TRADING BUY

S1 6650 R1 6825

S2 6475 R2 7000

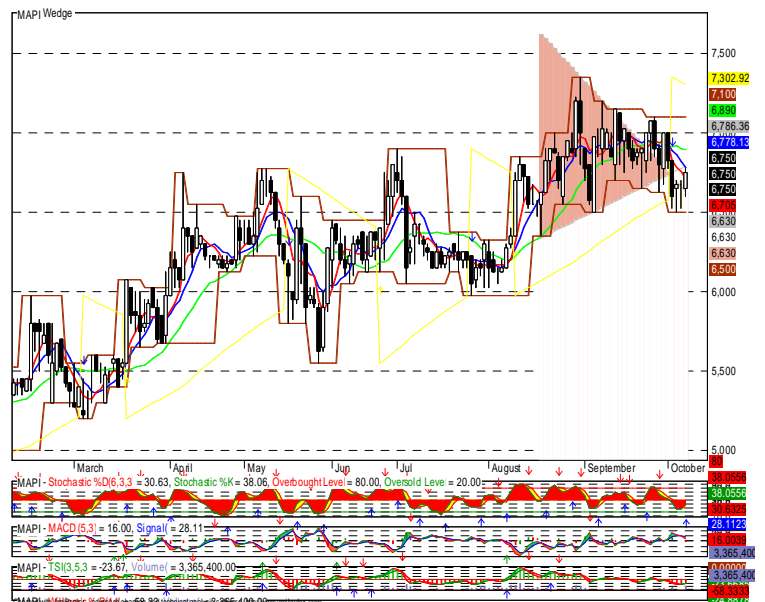
Closing Price 6750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 6650-Rp 7000
 - Entry Rp 6750, take Profit Rp 7000

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.71	Positif
MACD	-31.62	Positif
True Strength Index (TSI)	-23.67	Positif
Bollinger Band (Mid)	6890	Negatif
MA5	6705	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

9 October 2017



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		06-10-17	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	14975	14975	15175	14725	14875	15025	15175	Positif	Positif	Negatif	15575	14650
LSIP	Trading Buy	1470	1470	1485	1405	1445	1485	1525	Positif	Positif	Positif	1490	1330
SGRO	Trading Sell	2380	2380	2370	2350	2370	2390	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2390	1955
Mining													
PTBA	Trading Buy	11100	11100	11225	10625	10925	11225	11525	Positif	Positif	Positif	13350	9050
ADRO	Trading Buy	1875	1875	1895	1785	1840	1895	1950	Positif	Positif	Positif	1995	1630
MEDC	Trading Buy	800	800	815	765	790	815	840	Positif	Positif	Positif	950	707.5
INCO	Trading Buy	2820	2820	2860	2660	2760	2860	2960	Positif	Positif	Positif	3140	2510
ANTM	Trading Buy	650	650	665	635	645	655	665	Positif	Positif	Positif	765	620
TINS	Trading Buy	870	870	880	840	860	880	900	Positif	Positif	Positif	1020	795
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	540	540	555	505	530	555	580	Negatif	Negatif	Negatif	605	496
SMGR	Trading Sell	10700	10700	10525	10275	10525	10775	11025	Positif	Positif	Positif	10950	9025
INTP	Trading Sell	19100	19100	19050	18900	19050	19200	19350	Negatif	Negatif	Negatif	20000	18325
SMCB	Trading Buy	825	825	830	810	820	830	840	Positif	Positif	Positif	840	780
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7975	7975	7950	7875	7950	8025	8100	Negatif	Negatif	Positif	8050	7625
GJTL	Trading Buy	700	700	710	680	695	710	725	Positif	Positif	Positif	985	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	8400	8400	8575	8275	8375	8475	8575	Negatif	Negatif	Negatif	8750	8275
GGRM	Trading Buy	66425	66425	67000	64150	65575	67000	68425	Positif	Positif	Positif	72100	64650
UNVR	Trading Buy	49975	49975	50350	49150	49750	50350	50950	Negatif	Negatif	Negatif	51750	48450
KLBF	Trading Buy	1685	1685	1705	1625	1665	1705	1745	Positif	Positif	Negatif	1775	1640
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1805	1805	1780	1730	1780	1830	1880	Negatif	Negatif	Positif	1875	1745
PTPP	Trading Sell	2690	2690	2640	2540	2640	2740	2840	Negatif	Negatif	Positif	2850	2250
WIKA	Trading Sell	1785	1785	1770	1730	1770	1810	1850	Negatif	Negatif	Negatif	2030	1760
ADHI	Trading Buy	2000	2000	2050	1955	1985	2020	2050	Negatif	Negatif	Negatif	2130	1930
WSKT	Trading Buy	1790	1790	1810	1740	1775	1810	1845	Positif	Positif	Negatif	2310	1775
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1410	1410	1380	1300	1380	1460	1540	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1455
JSMR	Trading Sell	5825	5825	5800	5750	5800	5850	5900	Positif	Positif	Positif	6050	5425
ISAT	Trading Sell	6175	6175	6100	5925	6100	6275	6450	Negatif	Negatif	Negatif	6600	5825
TLKM	Trading Sell	4660	4660	4630	4580	4630	4680	4730	Negatif	Negatif	Negatif	4810	4610
Finance													
BMRI	Trading Buy	6600	6600	6675	6525	6575	6625	6675	Negatif	Negatif	Negatif	6775	6400
BBRI	Trading Sell	15375	15375	15175	14825	15175	15525	15875	Positif	Positif	Positif	15750	14675
BBNI	Trading Sell	7425	7425	7375	7250	7375	7500	7625	Negatif	Negatif	Negatif	7750	7075
BBCA	Trading Buy	20450	20450	21050	19775	20200	20625	21050	Positif	Positif	Positif	20600	18675
BBTN	Trading Buy	3010	3010	3050	2870	2960	3050	3140	Positif	Positif	Positif	3340	2800
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	32525	32525	32800	31650	32225	32800	33375	Negatif	Negatif	Negatif	34250	29425
MPPA	Trading Sell	650	650	640	610	640	670	700	Negatif	Negatif	Negatif	760	565

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2
Jakarta 12950
(T) 021-255 33 600
(F) 021-255 33 662
(e) valburyriset@bloomberg.net
www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE

JAKARTA

Wisma Valbury, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,
Jakarta 14450
(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C
Puri Indah, Jakarta Barat
(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Kelapa Gading
(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan
(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21
Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya
(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung
(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel
Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar
(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin
(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. Kampung Nias II No.10, Padang
(T) 0751-895 5747

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta
(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang
(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang
(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru
(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang
(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar
(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana
(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma
(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau
(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat
(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta
(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya

(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah
Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com